

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan cross sectional dan desain penelitian deskriptif analitis. Observasi dan uji hipotesis merupakan metode yang digunakan dalam penelitian deskriptif. Nursalam (2016), penelitian *cross sectional* adalah suatu teknik yang hanya dilakukan satu kali dan melibatkan pengukuran atau observasi data variabel independen (karakteristik pribadi dan interpersonal) dan dependen (kepatuhan pengobatan) secara simultan tanpa ada tindak lanjut pasca pengukuran.

3.2 Populasi, Sampel, Dan *Sampling*

Dalam pengambilan sampel yang digunakan untuk memperoleh data melalui populasi, sampel, serta proses sampling, berikut penjelasan mengenai populasi, sampel dan sampling.

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan subjek dalam suatu penelitian seperti manusia yang dapat digunakan dalam pengambilan data dengan syarat telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk mencapai tujuan penelitian (Nursalam, 2018). Yang menjadi Populasi penelitian ini Pasien pra operasi di Rumah Sakit Wawa Husada Malang yang berjumlah 1384 pasien dalam kurun waktu 2 bulan.

3.2.1.1 Kriteria Inklusi

1. Pasien bersedia menjadi responden penelitian.
2. Pasien yang akan menjalani operasi.

3. Pasien dapat berkomunikasi dengan baik.
4. Pasien yang mengalami kondisi lemah dan membutuhkan bantuan dalam berpindah.
5. Pasien kesulitan dalam melakukan mobilisasi.
6. Pasien berusia 17-55 tahun.

3.2.1.2 Kriteria Eksklusi

1. Pasien yang menjalani operasi dengan kategori membutuhkan penanganan segera atau emergency.
2. Pasien dengan keterbatasan bawaan seperti sulit untuk memahami atau mempunyai keterbatasan berbicara dan gangguan dalam mendengar, akan ditetapkan sebagai kontra indikasi.
3. Pasien yang menolak menjadi responden penelitian.
4. Pasien yang memiliki gangguan kognitif atau penurunan kesadaran.
5. Pasien yang tidak masuk sampel diluar kategori usia 17-55 tahun.

3.2.2 Sampel

Sampel, yang merupakan bagian yang dapat dijangkau dari populasi, dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui proses pengambilan sampel, sebagaimana dijelaskan oleh Nursalam (2018). Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari pasien pra operasi di ruang IB Rs Wava Husada Malang. Pada saat studi pendahuluan bulan Januari 2025 di dapatkan data 1.384 pasien yang akan menjalankan operasi dengan menggunakan *transfer board* saat dipindahkan dari bed rawat inap ke brankar maupun ke meja operasi.

Sampel terdiri dari segmen populasi yang layak secara finansial yang dapat dipilih melalui pengambilan sampel untuk digunakan sebagai subjek penelitian (Nursalam, 2018). Dengan menggunakan rumus slovin berikut ini, maka ditentukan jumlah subjek dalam penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

Keterangan :

- n : Jumlah sampel
 N : Ukuran Populasi
 e : Batas Kesalahan (10%)

Penghitungan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

$$n = \frac{1384}{1 + 1384 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1384}{1 + 13,84}$$

$$n = \frac{1384}{14,84}$$

$$n = 93,2$$

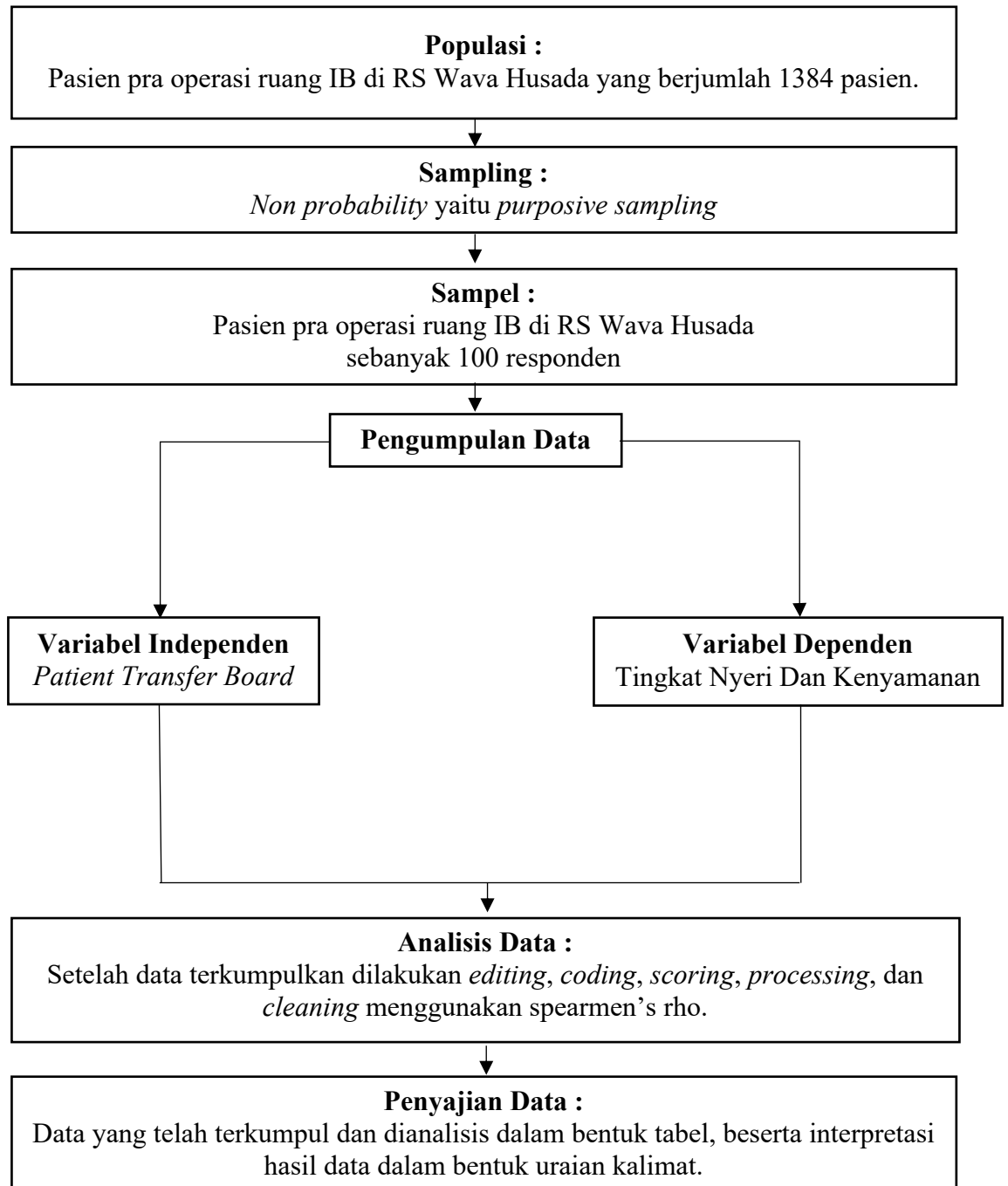
Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin, hasilnya menunjukkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah minimal 93 responden. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan RdanD, disebutkan bahwasannya diperbolehkan untuk dilakukan pembulatan dengan alasan teknis untuk mempermudah pelaksanaan dan memastikan implementasi dilakukan secara seimbang.

Hasil yang didapatkan adalah 100 responden, maka peneliti melakukan pembulatan 100 untuk mendapatkan hasil yang signifikan.

3.2.3 Sampling

Proses pemilihan sebagian populasi untuk dijadikan sampel yang representatif dikenal dengan istilah sampling (Nursalam, 2018). Penelitian ini menggunakan strategi pengambilan sampel *non-probabilitas* yang disebut *purposive sampling*, yang melibatkan pemilihan sampel dari populasi berdasarkan preferensi penulis (tujuan atau masalah penelitian) agar sampel tersebut secara akurat mencerminkan karakteristik populasi yang telah diidentifikasi sebelumnya.

3.3 Kerangka Kerja Penelitian



Tabel 3. 1 Kerangka Kerja Penelitian

3.4 Variabel Penelitian

Dalam penelitian terdapat Variabel yang merupakan suatu karakteristik dengan variasi tertentu dan ditentukan oleh peneliti yang nantinya dipelajari dan ditarik kesimpulan (Agung *et al.*, 2019).

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel independent dalam penelitian, variabel ini memiliki pengaruh atau nilai yang menentukan terhadap variabel lain (Nursalam, 2018). Salah satu variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu intervensi *patient transfer board*.

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau nilainya ditentukan oleh variabel lain disebut variabel terikat. Istilah "variabel dependen" juga mengacu pada kategori variabel yang digunakan. (Nursalam, 2018). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat kenyamanan dan tingkat nyeri.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Hubungan penggunaan patient transfer board pada tahap pra operasi dengan tingkat nyeri dan kenyamanan pasien diruang IB RS Wava Husada.

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Operasional				
Variabel Bebas (<i>Independent</i>)				
<i>Patient Transfer Board</i>	<i>Patient board</i> merupakan medis berbentuk papan yang digunakan membantu memindahkan pasien dari satu tempat ke tempat lain, seperti dari tempat tidur ke tempat tidur lain, atau meja operasi.	<i>transfer</i> SOP dan Kuesioner alat <i>patient transfer board</i> berjumlah 5 pertanyaan	Ordinal	Tidak efektif (0-10) kode 1 Sedang (11-17) kode 2 Efektif (18-25) Kode 3
Variabel Terikat (<i>Dependent</i>)				
Kenyamanan	Kenyamanan adalah pengalaman dirasakan menyeluruh kebutuhan dasar manusia, baik secara psikospiritual, maupun terpenuhi	pasien secara an ketika <i>General Comfort</i> fisik, <i>Questionnaire</i> sosial, lingkungan, (GCQ) berjumlah 5 pertanyaan	Ordinal	Kenyamanan rendah (0-8) diberikan kode "1" Sedang (9-16) diberikan kode "2" Tinggi (17-25) diberikan kode "3"

Variabel Terikat (*Dependent*)

Tingkat Nyeri	Nyeri merupakan pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan yang berhubungan dengan kerusakan jaringan aktual maupun potensial.	Kuesioner skala nyeri <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS) dengan 1 Pertanyaan	Ordinal	0: Tidak Nyeri (1) 1-3: Nyeri ringan (2) 4-6: Nyeri sedang (3) 7-10: Nyeri Berat (4)
---------------	---	---	---------	---

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merujuk pada fasilitas atau perangkat yang dipergunakan dalam penelitian pada tahap mengumpulkan data untuk mempermudah proses pengolahan dan memastikan hasil yang lebih baik secara sistematis, lengkap, dan cermat (Saryono dan Anggraeni, 2018).

Berikut instrumen yang telah diterapkan pada penelitian ini:

1. Lembar data demografi digunakan untuk mencatat inisial responden, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan.
2. Lembar kuesioner tingkat nyeri untuk mengetahui ambang batas nyeri yang dirasakan pasien saat diberikan intervensi penggunaan *patient transfer board*. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen kuesioner Numerical Rating Scale yang isinya penilaiain tingkat nyeri dari angka 0-10.
3. Lembar kuesioner tingkat kenyamanan untuk mengetahui tingkat kenyamanan pada responden. Instrument yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen *Short General Comfort Questionnaire* yang telah diterjemahkan serta sudah teruji validitas dan reliabilitas yang berisi 5 pertanyaan.
 1. Apakah anda merasakan nyaman dengan menggunakan *patient transfer board* dalam membantu berpindah ?
 2. Apakah anda merasa aman dan stabil dengan menggunakan *patient transfer board* saat dilakukan pemindahan ?

3. dengan pemindahan menggunakan *patient transfer board*, apakah kenyamanan yang anda alami saat ini dapat dirasakan saat dilakukan pemindahan?
 4. Apakah anda merasa bahwa alat *patient transfer board* ini membantu dalam memindahkan anda dengan lebih baik ?
 5. Apakah anda merasakan alat *patient transfer board* efektif dalam meningkatkan kenyamanan saat dilakukan pemindahan ?
4. Lembar kuesioner alat *patient transfer board* untuk mengetahui tingkat efektif penggunaan alat *patient transfer board* pada responden. Instrument yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen yang dibuat secara mandiri dan didisain dengan lingkungan penelitian ini serta sudah teruji validitas dan reliabilitas yang berisi 5 pertanyaan.
1. Apakah *Patient Transfer Board* membantu mengurangi beban fisik saat memindahkan pasien?
 2. Apakah *Patient Transfer Board* membantu mengurangi risiko cedera pada pasien selama transfer?
 3. Apakah penggunaan *Patient Transfer Board* meningkatkan keselamatan pasien selama proses transfer?
 4. Seberapa efektif *Patient Transfer Board* dalam menjaga kenyamanan pasien selama pemindahan?
 5. Secara keseluruhan, seberapa puas Anda dengan efektivitas *Patient Transfer Board* dalam mendukung proses transfer pasien?

3.7 Tempat dan Waktu

3.7.1 Tempat Penelitian

Tempat yang dipergunakan untuk penelitian dan pengambilan data di ruang IB Rs Wava Husada di Malang.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penyusunan dan pengumpulan data dimulai pada tanggal 26 Maret 2025 sampai dengan tanggal 22 Mei 2025.

3.8 Pengumpulan Data

Proses pengambilan data melibatkan pendekatan terhadap subjek dan perolehan jenis karakteristik yang dibutuhkan selama penelitian. Pemilihan metode pengumpulan data dipengaruhi oleh desain penelitian dan teknik instrumen yang diterapkan (Nursalam, 2018). Pada penelitian ini data pada setiap variabel dilakukan menggunakan instrument kuesioner tingkat nyeri dan kenyamanan dengan meliputi.

1. Tahap Persiapan
 - 1) Melakukan pemilihan lahan penelitian.
 - 2) Mengadakan studi pendahuluan pada tanggal 20 Januari 2025 untuk penelitian yang akan dilaksanakan.
 - 3) Menyusun skripsi.
 - 4) Mengadakan seminar skripsi.
 - 5) Pengurusan ijin *Ethical Cleareance* penelitian kepada Komite Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
 - 6) Perbaikan hasil seminar.

2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menetapkan populasi subjek penelitian, yaitu semua pasien yang menjalani operasi pada tahap pra operasi
- 2) Menetapkan 100 responden dengan memenuhi kriteria inklusi.
- 3) Melakukan bina hubungan saling percaya dengan meminta *informed consent*
- 4) pengukuran tingkat nyeri dan kenyamanan serta pengukuran tingkat keefektifan alat *patient transfer board* setelah diberikan tindakan penggunaan alat bantu *patient transfer board*.
- 5) Mencatat hasil yang diperoleh pada lembar observasi.
- 6) Mengumpulkan dan menganalisis data hasil penelitian.
- 7) Menyajikan data yang telah dikumpulkan.

3. Tahap Akhir

- 1) Menyusun pelaporan
- 2) Menyajikan hasil pengerjaan penelitian
- 3) Presentasi seminar hasil
- 4) Melakukan perbaikan setelah seminar hasil penelitian

3.9 Cara Pengolahan Data

1. Editing

Pada penelitian editing dilakukan untuk mengubah format jam atau menit pada data penelitian saat dimasukkan ke excel. Peneliti tidak mengubah data penelitian agar keakuratan hasil kuisonertetap murni.

2. Coding

Pada tahap ini peneliti melakukan pemberian identitas atau kode untuk mempermudah dalam pengumpulan setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode yang digunakan untuk penelitian sebagai berikut:

1) Tingkat nyeri

Pada instrument variabel tingkat nyeri diberikan kode :

- a. Tidak Nyeri (0) diberikan kode “1”
- b. Nyeri Ringan (1-3) diberikan kode “2”
- c. Nyeri Sedang (4-6) diberikan kode “3”
- d. Nyeri Berat (7-10) diberikan kode “4”

2) Tingkat Kenyamanan

Pada instrumen variabel tingkat kenyamanan diberikan kode :

- a. Tidak Nyaman (0-8) diberikan kode “1”
- b. Sedang (9-16) diberikan kode “2”
- c. Nyaman (17-25) diberikan kode “3”

3) Alat *patient transfer board*

Pada instrumen variabel tingkat kenyamanan diberikan kode :

- a. Tidak Efektif (0-10) diberikan kode “1”
- b. Sedang (11-17) diberikan kode “2”
- c. Efektif (18-25) diberikan kode “3”

3. *Scoring*

Scoring untuk tahap penilaian pada penelitian apabila data tingkat nyeri dan tingkat kenyamanan sudah sesuai dan lengkap. Kemudian dilakukan pengolahan data dengan memberikan skor. Tujuannya untuk mengevaluasi setiap jawaban sehingga diperoleh perhitungan atau scoring untuk penelitian ini, seperti berikut:

1) *Scoring* Tingkat Nyeri

Jawaban Pertanyaan : 0 – 10

Skor Total : Tidak Nyeri (0), kode 1

Nyeri Ringan (1 – 3), kode 2

Nyeri Sedang (4 – 6), kode 3

Nyeri Berat (7 – 10), kode 4

Interpretasi : 1. Tidak Nyeri

2. Nyeri Ringan

3. Nyeri Sedang

4. Nyeri Berat

2) *Scoring* Tingkat Kenyamanan

Jawaban Pertanyaan	: 1. Sangat Tidak 2. Tidak 3. Sedang 4. Nyaman 5. Sangat Nyaman
Skor Total	: 0-8 kenyamanan rendah, kode (1) 9-16 Sedang, kode (2) 17-25 Tinggi, kode (3)
Interpretasi	: 1. Kenyamanan Rendah 2. Sedang 3. Tinggi

3) *Scoring alat patient transfer board*

Jawaban Pertanyaan	: 6. Sangat Tidak Efektif 7. Tidak Efektif 8. Sedang 9. Efektif 10. Sangat Efektif
Skor Total	: 0-10 Tidak Efektif, kode (1) 11-16 Sedang, kode (2) 17-25 Efektif, kode (3)
Interpretasi	: 1. Tidak Efektif 2. Sedang 3. Efektif

4. *Tabulating*

Pada penelitian ini *tabulating* dilakukan untuk penyusunan data dalam bentuk tabel berdasarkan sifat-sifatnya. Data-data tersebut berbentuk tabel frekuensi serta dideskripsikan dalam bentuk penjelasan.

5. *Processing*

Pada tahap ini, data hasil terjemahan yang telah dikodekan diproses dengan melakukan analisis data dengan menggunakan SPSS.

3.10 Uji Validitas Dan Reliabilitas

3.10.1 Uji Validitas

3.10.1.1 Kuesioner Kenyamanan Dan *Alat Patient Transfer Board*

Uji validitas adalah proses untuk memastikan bahwa instrumen penelitian (seperti kuesioner atau tes) benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang akurat dan relevan dengan variabel yang diteliti, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan digunakan untuk pengambilan keputusan (Janna dan Herianto, 2021). Hasil instrumen dianggap sah apabila data yang diperoleh sesuai dengan data sebenarnya yang terjadi pada hal yang diteliti. Kuesioner dikatakan valid apabila nilai korelasi R hitung $>$ R tabel (Anggraini et al., 2022). Sampel sebanyak 15 orang digunakan untuk pengujian instrumen dengan tujuan untuk memastikan bahwa pertanyaan kuesioner benar-benar mempunyai tingkat validitas yang dapat diandalkan karena nilai r tabel yang diantisipasi cukup tinggi.

Uji validitas dari kuesioner kenyamanan dilakukan dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dalam penelitian ini, yaitu (n) = 15. Dengan alpha = 0,05 didapat r tabel = 0.4821 pada df = 15 dengan uji dua sisi. kaidah yang berlaku apabila nilai r hitung menunjukkan nilai lebih besar dari r tabel (0.4821) dikatakan valid.

Dari hasil uji validitas kuesioner alat *patient transfer board* perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dalam penelitian ini, yaitu (n) = 15. Dengan $\alpha = 0,05$ didapat r tabel = 0.4821 pada $df = 15$ dengan uji dua sisi. apabila nilai r hitung menunjukkan nilai lebih besar dari r tabel (0,6055), maka masing – masing pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan valid, begitu sebaliknya. Dengan penggunaan 15 responden sebagai uji validitas dengan *Pearson Correlation* di atas nilai 0.4821, dan Sig. (2-tailed) kurang dari 0.05.

3.10.2 Reliabilitas

3.10.2.1 Reliabilitas Kuesioner Kenyamanan Dan Alat Patient Transfer Board

Uji reliabilitas adalah proses pengujian untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian (seperti kuesioner) dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten jika dilakukan berulang kali pada kondisi yang sama (Anggraini et al., 2022). Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti keajegan atau konsistensi pengukuran. Sedangkan Cronbach's Alpha adalah metode yang paling umum digunakan untuk menguji

1. Reliabilitas internal suatu instrumen. Nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ biasanya dianggap reliabel, sedangkan nilai $< 0,60$ dianggap tidak reliabel (Rosita et al., 2021).
2. Interpretasi hasil:
 - a. Jika nilai Alpha $> 0,60$, instrumen dinyatakan reliabel.
 - b. Jika nilai Alpha $< 0,60$, instrumen perlu diperbaiki atau tidak dapat digunakan.

Cronbach's Alpha pada kedua variabel yaitu patient transfer board dan kenyamanan reliabel dibuktikan dengan nilai Cronbach's Alpha pada patient transfer board sebesar .823 dan kenyamanan sebesar .888. kedua nilai dikatakan reliabel dibuktikan dengan nilai Alpha $> 0,60$, instrumen dinyatakan reliabel.

3.11 Analisis Data

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis data terhadap satu variabel tanpa dihubungkan dengan variabel lain. pada data meliputi demografi, *patient transfer board*, tingkat nyeri, dan kenyamanan di deskripsikan dalam bentuk distribusi frekuensi pada pasien pra operasi di ruang IB RS Wawa Husada Malang.

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel, yakni variabel independent dan variabel dependen. Nilai signifikansi yang diperoleh $< 0,05$ yang artinya distribusi data tergolong signifikan. Uji yang digunakan dalam penelitian adalah uji Spearman's rho.

Spearman's rho (atau Spearman's rank correlation coefficient) adalah metode statistik nonparametrik yang digunakan untuk menguji hubungan atau asosiasi antara dua variabel, terutama jika data berskala ordinal (peringkat) atau jika data rasio/interval tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji statistik dilakukan menggunakan software SPSS dan hasilnya diinterpretasikan dengan membandingkan nilai p dengan nilai alpha (α).

3.12 Penyajian Data

Penyajian data ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi. Melalui penyajian data tersebut, data menjadi lebih tersusun sehingga mudah dipahami (Sugiyono,2019). hasil penelitian ini ditampilkan sebagai tabel untuk interpretasi data dan sebagai deskripsi kalimat yang berfungsi untuk melengkapi dan menjelaskan temuan data yang ditabulasi dan diklasifikasikan.

3.13 Etika Penelitian

Dalam penekanan yang dilakukan oleh Nursalam (2018), memahami etika dalam penelitian menjadi suatu hal yang penting bagi peneliti. Kegagalan peneliti dalam hal ini dapat menyebabkan pelanggaran terhadap hak-hak (otonomi) manusia. Pedoman etika dalam penelitian dan pengumpulan data dapat dibagi menjadi tiga bagian.

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti memberikan izin kepada responden untuk menghormati hak dan martabat mereka. Subjek penelitian akan diberikan formulir persetujuan setelah mereka mendengar tentang metodologi penelitian. Formulir persetujuan hanya akan ditandatangani oleh subjek penelitian jika mereka sepakat untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti akan menghargai hak-hak subjek dan tidak akan memaksa mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian jika mereka menolak.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap individu memiliki hak untuk menahan informasi yang mereka miliki dari orang lain. Sebagai peneliti, ada kewajiban untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian. Identitas dan data responden tidak akan dipublikasikan oleh peneliti. Sebagai pengganti, kode dan nomor akan diberikan pada setiap lembar. Data yang terkumpul hanya akan digunakan untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Dalam penelitian ini, peneliti secara konsisten menjelaskan prosedur penelitian dan menjamin bahwa semua subjek penelitian mendapatkan perlakuan yang aman serta mendapat manfaat yang sama. Selain itu, penelitian ini telah melewati proses penilaian etik penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and beneficence*)

Selama proses penelitian, peneliti berusaha mengurangi risiko yang mungkin merugikan bagi subjek penelitian dengan memastikan komunikasi yang baik dan kepercayaan antara peneliti dan subjek penelitian terjalin. Jika terjadi kerugian pada subjek penelitian yang disebabkan oleh intervensi dari peneliti, peneliti bertanggung jawab sepenuhnya atas perawatan dan kesehatan subjek penelitian dengan menanggung semua biaya perawatan yang diperlukan.

